

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI PETANI DALAM PENGGUNAAN BENIH JAGUNG HIBRIDA

FACTORS AFFECTING FARMERS' PARTICIPATION IN THE USE OF HYBRID CORN SEED

Muhammad Ainur Firdaus*¹, Abdul Farid², Joko Gagung³

^{1,2}Polbangtan Malang : Jl. Dr. Cipto 144a Bedali, Lawang, Malang. Telp : (0341) 427771

³Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Polbangtan Malang

e-mail: *1ainurfirdaus14@gmail.com

Abstrak

Desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik merupakan daerah yang memiliki komoditas hasil pertanian unggulan yakni jagung, yang produktivitasnya mencapai 1120,57 Ton, tingginya produktivitas jagung dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah penggunaan benih jagung hibrida, namun produktivitas yang tinggi dan penggunaan benih jagung hibrida yang digunakan petani kurang di sertai dengan partisipasi yang tinggi, petani bertani hanya untuk mencukupi kebutuhan pangannya, tidak berorientasi pada hasil, manfaat, dan evaluasi atas budidaya pertanian yang dilakukan, atas pertimbangan tersebut penelitian memiliki keinginan mengetahui tingkat partisipasi petani dalam menggunakan benih jagung hibrida, faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida, rancangan penyuluhan untuk meningkatkan partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida, dan bagaimana evaluasi penyuluhan pertanian yang dilakukan, dengan metode penelitian yakni deskriptif kuantitatif, analisis data regresi linier berganda dengan pengambilan sample menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin dan diperoleh sample sebanyak 69 orang, hasil penelitian menunjukkan tingkat partisipasi petani pada kategori tinggi pada aspek pengambilan keputusan, dan pelaksanaan serta pada kategori sedang pada aspek kemanfaatan dan evaluasi, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani secara simultan yakni faktor internal dan faktor eksternal, sedangkan secara parsial faktor yang mempengaruhi yakni tingkat pendidikan, intensitas sosialisasi, keaktifan fasilitator, dan pengaruh masyarakat luar.

Kata kunci— Partisipasi, Benih Jagung Hibrida, Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Abstract

Drancang Village, Menganti District, Gresik Regency is an area that has superior agricultural commodities, namely corn, whose productivity reaches 1120.57 tons, the high productivity of corn is influenced by several factors, one of which is the use of hybrid corn seeds, but high productivity and high use of hybrid corn seeds. used by farmers is not accompanied by high participation, farmers farm only to meet their food needs, are not oriented to results, benefits, and evaluation of agricultural cultivation, based on these considerations the research has the desire to know the level of

participation of farmers in using hybrid corn seeds, factors what influences farmers' participation in the use of hybrid corn seeds, extension design to increase farmer participation in the use of hybrid corn seeds, and how to evaluate agricultural extension, using the research method, namely des quantitative descriptive, multiple linear regression data analysis with sampling using simple random sampling technique with the Slovin formula and obtained a sample of 69 people, the results of the study show the level of farmer participation in the high category in the aspect of decision making, and implementation and in the medium category in the aspect of benefit and In the evaluation, the factors that influence farmer participation simultaneously are internal and external factors, while partially the influencing factors are the level of education, the intensity of socialization, the activity of the facilitator, and the influence of the outside community.

Keywords— *Participation, Hybrid Corn Seeds, Internal dan External Factors*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang besar dengan sektor agraris sebagai penunjang perekonomian, tercatat presentase tenaga kerja informal yang bergerak dibidang agraris pada tahun 2021 menurut BPS mencapai 88,43% dari keseluruhan penduduk Indonesia. Besarnya cakupan tenaga kerja sektor pertanian tidak terlepas dari masih banyaknya lahan pertanian yang dapat digunakan dalam berbudidaya berbagai komoditas pertanian yang mencakup tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Khusus tanaman pangan hampir semua wilayah Indonesia memiliki potensi yang tinggi dan bahkan menjadi komoditas unggulan, salah satu daerah yang memiliki potensi dan komoditas unggulan tanaman pangan adalah Kabupaten Gresik, yang memiliki produktivitas tahunan tanaman pangan khususnya tanaman jagung sebesar 180.67 Ton dengan areal produksi seluas 18.349 Ha.

Desa Drancang merupakan salah satu daerah dengan komoditas unggulan tanaman jagung yang ada di kabupaten Gresik yang menyumbang Produktiitas hasil jagung sebesar 1120,57/tahun , besarnya produktivitas hasil tanaman jagung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah penggunaan benih jagung hibrida, yang dimana penggunaan benih jagung hibrida dapat meningkatkan daya tumbuh jagung petani sebesar 90%, namun dalam pelaksanaan dan partisipasinya petani seringkali menjadikan kegiatan bertani hanya sekedar mencukupi kebutuhan pangannya, dalam bertani petani kurang dalam orientasi pada hasil, memanfaatkan, menilai dan mengevaluasi sehingga dalam penggunaan benih jagung yang digunakan adalah berdasarkan keinginan dan kepuasan diri.

Berlandaskan potensi dan masalah tersebut dibutuhkan sebuah penelitian berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Petani Dalam Penggunaan Benih Jagung Hibrida di Desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik” dengan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan tingkat partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida, menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida, mengetahui rancangan penyuluhan untuk meningkatkan partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida dan mengetahui evaluasi penyuluhan tentang peningkatan partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida di Desa Drancang Kecamatan Menganti kabupaten Gresik merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis data regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang mempengaruhi yakni faktor Internal (umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengalaman berusaha tani dan jumlah tanggungan keluarga) dan variabel faktor eksternal (intensitas sosialisasi, stimulus pemerintah, keaktifan fasilitator dan pengaruh masyarakat luar) terhadap variabel partisipasi (pengambilan keputusan, pelaksanaan, kemanfaatan dan evaluasi), pengambilan sample penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus slovin dan diperoleh sample sebanyak 69 orang. dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{N}{1+N(e)^2}, n = \frac{220}{1+220(10\%)^2} = 68,75$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tingkat Partisipasi Petani

Menurut teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2009) menyatakan bahwasanya partisipasi petani memiliki beberapa aspek yakni :

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan
3. Partisipasi dalam kemanfaatan
4. Partisipasi dalam evaluasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, tingkat partisipasi petani responden dalam penggunaan benih jagung hibrida tertuang pada table berikut :

Tabel 1. Tingkat partisipasi Petani

No	Tingkat Partisipasi	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase (%)
1	Pengambilan keputusan	Rendah	1 – 7	0	0
		Sedang	8 - 14	19	27.14
		Tinggi	15 - 20	51	72.86
2	Pelaksanaan	Rendah	1 – 7	0	0
		Sedang	8 – 14	11	15.71
		Tinggi	15 – 20	59	84.29
3	Kemanfaatan	Rendah	1 – 9	0	0%
		Sedang	10 – 17	43	61.43%
		Tinggi	18 – 25	27	38.57%
4	Evaluasi	Rendah	1 – 7	0	0%
		Sedang	8 – 14	38	54.29%
		Tinggi	15 – 20	32	45.71%

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Berdasarkan data table diatas dapat diketahui bahwasannya partisipasi petani responden dalam penggunaan benih jagung hibrida tergolong dalam tingkatan yang tinggi yakni pada aspek pengambilan keputusan dengan presentase 72,86% dan pelaksanaan, dengan presentase 84,29%. Pada aspek kemanfaatan dan evaluasi partisipasi petani berada dalam kategori yang sedang dengan presentase masing-masing adalah 61,43%, dan 54,29% hal tersebut menunjukkan bahwasannya responden dinilai pengambilan keputusan

petani memiliki list produk benih jagung hibrida, memiliki jadwal palang penanaman benih jagung hibrida, memiliki takaran benih jagung hibrida persetiap hektar, memiliki stok benih jagung hibrida yang gagal tumbuh dan petani mau dan mampu memberikan informasi pada petani lain tentang benih jagung hibrida itu sendiri.

Pada tahap Pelaksanaan tingkat partisipasi petani yang tinggi dapat di maknai petani mau dan mampu melakukan penanaman benih jagung hibrida berdasarkan kalender tanam, mengetahui jumlah penggunaan benih jagung hibrida pada setiap lubang tanam, melakukan penyulaman benih jagung hibrida dengan jarak maksimal 7 hst, melakukan penanaman benih jagung hibrida sesuai instruksi petunjuk pemakaian, dan melakukan penanaman benih jagung hibrida menggunakan jarak tanam.

Pada tahap kemanfaatan tingkat partisipasi petani yang sedang dapat di maknai bahwasannya partisipasi petani kurang maksimal dalam memperoleh pendapatan kegiatan usaha tani menggunakan benih jagung hibrida, penggunaan pupuk dalam penanaman jagung hibrida, penanggulangan hama dan penyakit dalam penanaman jagung hibrida, kurang memperoleh kepuasan ketika menggunakan benih jagung hibrida, penggunaan benih jagung hibrida dinilai kurang menguntungkan, dan menilai bahwa menggunakan benih jagung hibrida membutuhkan perawatan yang lebih banyak.

Pada tahap evaluasi tingkat partisipasi petani tergolong sedang yang dapat dimaknai bahwasannya petani kurang maksimal dalam penilaian, petani menilai bahwa penggunaan benih jagung hibrida kurang menguntungkan dibanding penggunaan benih jagung hibrida, perawatan benih jagung hibrida lebih sulit dibandingkan penggunaan benih jagung lokal, benih jagung hibrida lebih sulit didapatkan dibanding benih jagung lokal, waktu penanaman benih jagung hibrida lebih lama dibandingkan benih jagung lokal dan penggunaan benih jagung hibrida membutuhkan pemupukan lebih banyak dibandingkan penggunaan benih jagung lokal.

3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Dalam menentukan factor yang mempengaruhi peneliti menggunakan uji T dan uji F yang masing masing digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi secara parsial dan simultan, dimana hasil dari uji T tersaji dalam table berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	55.054	9.641		5.711	.000		
Umur	-.902	1.360	-.099	-.664	.509	.357	2.801
Tingkat Pendidikan	1.612	1.327	.142	1.215	.229	.585	1.708
Tingkat Pendapatan	2.593	1.388	.228	1.868	.047	.536	1.865
Pengalaman Berusahatani	2.008	2.636	.108	.762	.449	.394	2.538
Jumlah Tanggungan Keluarga	-1.120	2.323	-.049	-.482	.632	.785	1.274
Intensitas Sosialisasi	1.639	2.673	.192	1.922	.036	.326	3.066

Stimulasi Pemerintah	1.039	2.390	-.012	-.101	.920	.599	1.670
Keaktifan Fasilitator	1.179	2.434	.307	2.716	.009	.623	1.605
Pengaruh Masyarakat Luar	2.951	2.678	.678	4.350	.000	.387	2.585

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya sub variable dapat dikatakan mempengaruhi secara signifikan ketika angka probabilitas signifikansi $<0,05$ dapat diketahui dari variable yang diteliti bahwasannya sub variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan adalah tingkat pendapatan, intensitas sosialisasi, keaktifan fasilitator, dan pengaruh masyarakat luar dengan nilai signifikansi masing-masing sub variabel adalah 0,047, 0,036, 0,009 dan 0,000.

Sedangkan dalam uji F yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan diperoleh hasil dalam table sebagai berikut:

Table 3 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5063.059	9	562.562	7.262	.000 ^b
	Residual	4647.741	60	77.462		
	Total	9710.800	69			

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing—masing variabel factor internal dan factor eksternal adalah 0,000 yang berarti secara simultan atau bersama-sama variabel factor internal(usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengalaman berusaha tani, dan jumlah tanggungan keluarga) dan variabel factor eksternal (intensitas sosialisasi, stimulus pemerintah, keaktifan fasilitator dan pengaruh masyarakat luar) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida.

3.3 Rancangan Penyuluhan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwasannya tingkat partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida tergolong tinggi dalam aspek pengambilan keputusan dan pelaksanaan serta sedang dalam aspek kemanfaatan dan evaluasi, maka dari hasil tersebut disusunlah rancangan penyuluhan yang bertujuan untuk peningkatan partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida dengan penetapan tujuan dan sasaran, pemberian materi, metode, media, serta melaksanakan evaluasi penyuluhan dengan cara mengukur peningkatan pengetahuan petani dengan pertimbangan berdasarkan factor internal dan eksternal petani.

Dalam rancangan penyuluhan peneliti membuat judul penyuluhan budidaya tanaman jagung menggunakan benih jagung hibrida, dengan sasaran responden penelitian yang merupakan petani jagung, media yang digunakan adalah contoh benih produk jagung hibrida, metode penyuluhan yang digunakan adalah penyuluhan secara langsung dengan ceramah, diskusi dan demonstrasi cara.

3.4 Evaluasi Penyuluhan

Dalam evaluasi penyuluhan pertanian yang telah dilakukan dengan tujuan mengetahui peningkatan pengetahuan petani dalam penggunaan benih jagung hibrida dengan cara melakukan *pre-test* dan *post-test*, diperoleh hasil yakni tingkat pengetahuan petani dalam *pre-test* sebesar 67,5% dan *post-test* sebesar 90,5% yang artinya dalam evaluasi penyuluhan pertanian diperoleh hasil yakni terjadi peningkatan pengetahuan petani sebesar 23%. Bahwa program penyuluhan yang dilakukan terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan petani, model penyuluhan ini dapat direplikasikan dalam topik lain yang relevan dengan kebutuhan petani.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Tingkat partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida termasuk dalam kategori tinggi pada aspek pengambilan keputusan dan pelaksanaan dengan presentase masing-masing 72,86% dan 84,29% dan kategori sedang pada aspek kemanfaatan dan evaluasi dengan presentase masing-masing 61,43% dan 54,29%. (2) Factor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida secara simultan adalah faktor internal (umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pengalaman berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga) dan faktor eksternal (intensitas sosialisasi, stimulus pemerintah, keaktifan fasilitator, dan pengaruh masyarakat luar), sedangkan tingkat pendapatan, intensitas sosialisasi, keaktifan fasilitator, dan pengaruh masyarakat luar berpengaruh spesifik terhadap partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida secara parsial. (3) Rancangan penyuluhan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida dengan tujuan penyuluhan, penetapan sasaran, pemberian materi, metode, media, serta melaksanakan evaluasi penyuluhan dengan cara mengukur peningkatan pengetahuan petani dengan pertimbangan berdasarkan faktor internal dan eksternal petani dan ditetapkan rancangan penyuluhan yakni budidaya jagung menggunakan benih jagung hibrida. (4) Evaluasi penyuluhan yang dilakukan bertujuan mengetahui peningkatan pengetahuan petani yang diukur menggunakan *pre test* dan *post test*, dimana hasil dari *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan pengetahuan petani sebesar 23%.

V. SARAN

Dengan kurang maksimalnya partisipasi petani khususnya pada aspek kemanfaatan dan evaluasi perlu adanya peningkatan pelatihan, penyuluhan dan stimulus dari pemangku kebijakan, pemerintah dan penyuluh untuk meningkatkan partisipasi petani dalam menggunakan benih jagung hibrida. Perlu adanya penelitian lanjutan yang meneliti tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi partisipasi petani dalam penggunaan benih jagung hibrida sebagai optimalisasi dari hasil produktivitas jagung hibrida. Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, A. (2019). Model Penyuluhan Partisipatif Terhadap Respon Adopsi Petani Di Kabupaten Sinjai. *Agrominansia*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.34003/271965> .

- [2] Apriliana, M., & Mustadjab, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Menggunakan Benih Hibrida Pada Usahatani Jagung (Studi Kasus di Desa Patokpicias, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang). *Habitat*, 27(1), 7–13. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.1.2> .
- [3] Dayat, D., & Anwarudin, O. (2020). Faktor-Faktor Penentu Partisipasi Petani dalam Penyuluhan Pertanian Era Otonomi Daerah Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(2), 167. <https://doi.org/10.33512/jat.v13i2.9865> .
- [4] Nurmavina, T. W., Soedarto, T., & Amir, I. T. (2021). Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Penggunaan Benih Jagung Hibrida Di Desa Singkalan Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(3), 783. <https://doi.org/10.25157/jimag.v8i3.5690> .
- [5] Permasih, J., Widjaya, S., & Kalsum, U. (2014). Proses Pengambilan Keputusan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Benih Jagung Hibrida oleh Petani di Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(4), 372–381. <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/992> .
- [6] Prasetyo, N. A., Lestari, E., & Ihsaniyati, H. (2020). Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Sayuran Dan Tanaman Obat Melalui Kawasan Aneka Cabai Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri. *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension*, 44(1), 22. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v44i1.41879> .
- [7] Rangga, K. K., Mutolib, A., Yanfika, H., Listiana, I., & Nurmayasari, I. (2020). Tingkat Efektivitas Penyuluhan Pertanian Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 13(1), 1–16.
- [8] Utara, K. D. (2020). Partisipasi petani dalam pengembangan eco-agrowisata di subak sembung kelurahan peguyangan kecamatan denpasar utara. 10(19), 13–16.
- [9] Wahyuningsih, A., Setiawan, B. M., & Kristanto, B. A. (2018). EFISIENSI EKONOMI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI, PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DAN JAGUNG LOKAL DI KECAMATAN KEMUSU, KABUPATEN BOYOLALI (Economic Efficiency Of Production Factors Allocation, Income Of Hybrid Maize Farming and Local Maize in Kemu. *Agrisociconomics*, 2(1), 1–13. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/agrisociconomics> .
- [10] Departemen Pertanian. *Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL- PTT) Padi 2008*.
- [11] Fahrudin, Adi. (2011). *Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung : Humaniora.
- [12] Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. *Pedoman Teknis Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL- PTT) Padi dan Jagung tahun 2014*.
- [13] Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. *Pedoman Teknis GP-PTT 2015*.
- [14] Lestari, Dian. (2012). Analisis Partisipasi Petani dalam Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi di Desa Gerung Utara Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian, Universitas Mataram*, Vol 6 No. 3, Mei 2012.
- [15] Nasution, Zulkarnain. (2009). *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang : UMM Press.
- [16] Rahadiani, Dewi. (2014). *Partisipasi Masyarakat Sekitar Danau Beratan dalam Konservasi Sumber Daya Air*. Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- [17] Hadi, dkk. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik*. Tesis Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.

Muhammad Ainur Firdaus dkk., *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi...*

- [18] Yulianti, Yoni. (2012). Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Solok. Universitas Andalas, Padang.